

## **Optimalisasi Strategi Kinerja UMKM Pasca Pandemi dengan Pemanfaatan Media Informasi Pencatatan Keuangan**

**Muhammad Fitrah Mahaini<sup>1</sup>**

Universitas Sriwijaya

(Jl. Raya Palembang – Prabumulih Km. 32 Indralaya, OI, Sumatera Selatan)

[muhammadfitrahmahaini@gmail.com](mailto:muhammadfitrahmahaini@gmail.com)

**M. Rizky Faadihilah<sup>2</sup>**

Universitas Sriwijaya

(Jl. Raya Palembang – Prabumulih Km. 32 Indralaya, OI, Sumatera Selatan)

[Rizkyfaadihilah7@gmail.com](mailto:Rizkyfaadihilah7@gmail.com)

**Altia Paradila Sapari<sup>3</sup>**

Universitas Sriwijaya

(Jl. Raya Palembang – Prabumulih Km. 32 Indralaya, OI, Sumatera Selatan)

[altiaparadilasapari@gmail.com](mailto:altiaparadilasapari@gmail.com)

### ***Abstract***

*This study aims to determine strategies for increasing the profitability of MSMEs through the use of financial recording information media. This study uses a qualitative method, namely a case study of one of the MSMEs engaged in the food sector in Palembang City with a sample of Ojisan Korean Street Food SMEs. The implementation is divided into several stages, namely the activity planning stage in the form of observations and interviews, training, stress testing analysis to determine the strategy for the business, and finally, evaluating the design's success. The owner of MSME Ojisan Korean Street Food said that the use of Excel as a financial recording medium for his business had a positive impact. Apart from more regular administration and finances, the resulting financial data can also provide forecasts and directions for determining the right strategy for the business. That way, the targeted profit will be easier to achieve.*

***Keywords: SMEs, Microsoft Excel, Stress Testing, and Financial Recording***

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi dalam peningkatan profitabilitas UMKM melalui pemanfaatan media informasi pencatatan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu studi kasus terhadap salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang makanan di Kota Palembang dengan sampel UMKM Ojisan Korean Street Food.

Pengimplementasiannya dibagi dalam beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan kegiatan berupa observasi dan wawancara, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan, serta analisis Stress Testing untuk penentuan strategi bagi usaha tersebut, dan terakhir melakukan evaluasi terkait dengan keberhasilan strategi. Pemilik UMKM Ojisan Korean Street Food mengatakan bahwa penggunaan Excel sebagai media pencatatan keuangan bagi usahanya memberikan dampak yang positif. Selain karena administrasi dan keuangan yang lebih teratur, data keuangan yang dihasilkan juga dapat memberikan ramalan (*forecast*), dan arah penentuan strategi yang tepat bagi usaha tersebut. Dengan begitu profit yang ditargetkan akan lebih mudah untuk tercapai.

**Kata Kunci:** UMKM, Microsoft Excel, *Stress Testing*, dan Pencatatan Keuangan

## Pendahuluan

Pandemi Covid-19 merupakan sebuah tantangan baru bagi seluruh dunia dengan spektrum dan magnitudo yang belum pernah terjadi sebelumnya. Selain berdampak terhadap kesehatan masyarakat, secara intuitif dapat dipastikan bahwa pandemi ini juga menciptakan gelombang besar yang menghantam perekonomian. Pemerintah dengan berbagai kebijakannya berusaha untuk menurunkan angka penyebaran Covid-19 namun di sisi lain juga harus menjaga stabilitas berbagai lini ekonomi, salah satunya adalah ekonomi kerakyatan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh World Bank pada tahun 2020, sebagai dampak dari pandemi Covid-19 ini, Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan sektor usaha yang lebih rentan untuk berhenti beroperasi dengan persentase sebesar 8% dibandingkan sektor usaha lainnya.

Indonesia adalah salah satu negara yang masih sangat bergantung pada sektor UMKM. Dengan jumlah pekerja yang terlibat langsung mencapai angka 64,19 juta orang, membuat pemerintah Indonesia harus bekerja keras untuk mengeskalisasi UMKM yang terdampak Covid-19. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Katadata Insight Center (KIC) dengan sampel 206 UMKM di Indonesia, sebesar 82,9% menerima dampak negatif. Kondisi ini juga menyebabkan 63,9% dari UMKM tersebut mengalami

penurunan omzet lebih dari 30% dari pendapatan sebelum pandemi.

UMKM sektor makanan dan minuman adalah salah satu sektor yang cukup berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Para pemilik usaha harus menemukan celah yang tepat untuk membuat keunikan dari makanan dan minuman produk mereka agar dapat mempertahankan eksistensi dari bisnis yang mereka kelola. Menurut data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik, setidaknya hingga tahun 2019 terdapat 3,9 juta UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman, dan khusus untuk provinsi Sumatera Selatan saja terdapat 87.692 pelaku usaha.

Berbagai upaya dilakukan oleh pelaku usaha UMKM untuk menyelamatkan usaha mereka. Bagi yang tidak beruntung, mau tak mau harus memulai dari awal lagi. Namun bagi yang beruntung, harus memikirkan kembali strategi yang tepat untuk kembali meningkatkan omzet usaha. Strategi usaha tentunya harus disesuaikan dengan besarnya permasalahan yang dihadapi dan target yang diinginkan. Beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh pelaku UMKM seperti, melakukan inovasi terhadap produk dan layanan yang ditawarkan, memilih strategi pemasaran yang tepat, hingga penggunaan teknologi dalam pengelolaan data usaha khususnya keuangan.

Pengelolaan keuangan yang lebih baik akan berguna untuk memproyeksikan

keuangan UMKM di masa yang akan datang. Terlebih lagi di zaman yang sangat dinamis ini, dengan perilaku konsumen akan lebih cepat berubah, mengharuskan pemilik usaha untuk memiliki keuangan yang stabil pula sehingga strategi yang dijalankan akan lebih terarah. Untuk mencapai pengelolaan keuangan yang lebih baik, salah satu pilihan yang dapat dilakukan adalah dengan penggunaan sistem bagi pencatatan keuangan usaha, terkhususnya bagi pelaku UMKM.

Dalam mengejar profit yang diharapkan, perlu pula bagi para pelaku UMKM untuk melakukan analisis dan observasi terhadap tantangan dan dampak negatif yang kemungkinan akan dihadapi kedepannya. Mengingat bahwa kerentanan UMKM yang cukup tinggi, perlu dilakukan analisis kelayakan usaha untuk meminimalisir kerugian yang akan didapatkan dan menentukan ambang batas pendapatan yang rasional. Hasil dari uji ini nantinya akan memberikan pelaku usaha gambaran, apakah sebaiknya usaha yang dijalankan dapat dilanjutkan dan memberikan profit atau lebih baik untuk menutup usaha karena kemungkinan besar akan menghadapi kerugian.

Berdasarkan uraian diatas dan didukung oleh pernyataan Prameswari, Chantika Dhiah (2016) yang mengemukakan bahwa penggunaan *software* dapat meningkatkan profitabilitas pada usaha mikro, kecil dan menengah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis strategi peningkatan profitabilitas UMKM dengan pemanfaatan media informasi pencatatan keuangan melalui karya tulis ilmiah dengan judul **“Optimalisasi Strategi Kinerja UMKM Pasca Pandemi Dengan Pemanfaatan Media Informasi Pencatatan Keuangan”**

## Kerangka Teoritis dan Hipotesis

### Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pengertian Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) secara legal tercantum dalam Undang-Undang No.9 Tahun 1995 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Jika kita melihatnya dari segi pendapatan, usaha kecil merupakan suatu usaha yang mendapatkan pendapatan/penghasilan dibawah Rp1.000.000.000 selama periode 1 tahun. Usaha kecil diperbolehkan untuk mendapatkan kredit dari pihak ke tiga tidak lebih dari Rp50.000.000. Bentuk UMKM dapat berupa persekutuan, perseorangan, maupun perseroan terbatas (PT). Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 membagi UMKM menjadi 3 sesuai akronimnya yaitu mikro, kecil dan menengah. Pembagian UMKM ini berdasarkan jumlah dari aset dan omsetnya.

#### 1. Usaha Mikro

Merupakan bentuk paling kecil dari UMKM, dimana usaha mikro merupakan jenis usaha produktif yang dimiliki oleh individu (perseorangan) atau badan perseorangan. Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut

- a) Aset yang dimiliki usaha mikro tidak boleh lebih dari atau sama dengan Rp50.000.000 (Aset 50.000.000).
- b) Omset tahunan usaha mikro kurang dari atau sama dengan Rp300.000.000 selama satu tahun penjualan.

#### 2. Usaha Kecil

Merupakan jenis usaha dimana usaha kecil ini dapat dijalankan oleh perseorangan secara produktif dan berdiri sendiri. Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

- a) Aset berada pada rentang lebih besar dari Rp50.000.000 dan kecil dari atau sama dengan Rp500.000.000 (diluar nilai tanah dan bangunan).
- b) Omset tahunan lebih dari Rp300.000.000 dan kurang dari

atau sama dengan Rp2.500.000.000 selama satu tahun penjualan.

### 3. Usaha Menengah

Merupakan jenis usaha menengah yang dijalankan oleh individu perseorangan secara produktif dan berdiri sendiri. Kriteria aset dan omset untuk usaha menengah adalah sebagai berikut:

- a) Aset berada pada rentang lebih besar dari Rp500.000.000 dan kurang dari atau sama dengan Rp10.000.000.000.
- b) Omset berada pada rentang kurang dari atau sama dengan Rp50.000.000.000 selama satu penjualan.

### Aplikasi Pencatatan Keuangan

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi saat ini membuat berbagai pekerjaan dapat dilakukan dengan mudah dan efisien. Saat ini sudah banyak aplikasi keuangan sederhana yang dapat membantu para pelaku UMKM untuk mencatat aktivitas finansial usahanya. Menurut Fitriani (2021), Aplikasi keuangan *mobile* merupakan sebuah program komputer yang khusus dirancang untuk membantu pengelolaan keuangan. Aplikasi keuangan yang tersedia berguna untuk membantu para pelaku usaha melakukan pencatatan dan monitoring aktivitas finansialnya. Dengan mudahnya mendapatkan aplikasi keuangan ini para pelaku usaha dapat mengunduh aplikasi keuangan secara *mobile* melalui *Google Play Store*.

Menurut Pressman dan Bruce (2014), aplikasi *mobile* memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Keuntungan dari aplikasi *mobile* adalah dapat menyediakan *interface* atau antarmuka pengguna yang dirancang secara unik, akses ke informasi yang relevan, berbagi atau interoperabilitas, dan penyimpanan persisten pada *platform*. Kelemahan dari aplikasi *mobile* adalah *bug*, sehingga pengembang perlu terus memperbaharui dan

memperbaiki aplikasi *mobile* untuk meningkatkan kinerjanya.

Microsoft Excel, Accounting Bookkeeping, Accurate Online, Zahir Online Mobile App, SME Accounting, Si Apik adalah contoh aplikasi *mobile* akuntansi yang terdapat di platform Microsoft Store dan App Store. Aplikasi akuntansi yang sederhana dan sangat relevan dengan entitas UMKM adalah aplikasi akuntansi UKM. Aplikasi Akuntansi UKM adalah sistem aplikasi keuangan sederhana yang dapat digunakan untuk usaha kecil dan pengelolaan keuangan sehari-hari. Aplikasi ini tidak hanya mendukung kebutuhan bisnis, tetapi juga membantu mengelola keuangan unit bisnis melalui pencatatan digital yang sistematis dengan risiko kesalahan yang rendah.

Untuk pengguna iOS atau Windows Mobile, kedua pengguna ini belum tersedia aplikasi UKM Accounting. Oleh karena itu, pengembang aplikasi *mobile* akuntansi UKM datang untuk menyelamatkan dengan juga merilis aplikasi berbasis web yang dapat diakses dari situs web <https://web.akuntansiukm.id>. Aplikasi *mobile* akuntansi UKM memiliki jangkauan dan cakupan pengguna, atau pemilik bisnis berbasis UKM. Selain itu, aplikasi ini juga dapat digunakan oleh pengguna non bisnis yang ingin membuat dokumen keuangan secara digital melalui aplikasi *mobile* dengan tampilan yang sederhana.

### Stress Testing (Alat Analisis Manajemen Risiko)

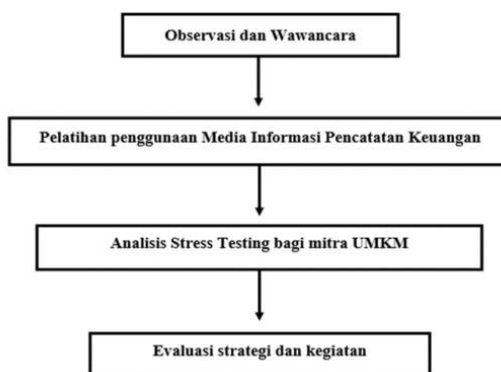
Menurut Jurion dalam Munich (2013: 139), *Stress Testing* adalah sebuah alat uji dalam risiko manajemen yang dapat memberikan informasi tentang sifat-sifat sistem keuangan pada kondisi krisis dan membantu pengambilan kebijakan dalam menghitung tingkat kerentanan suatu entitas usaha. *Stress Testing* digunakan untuk melawan risiko yang cara kerjanya dengan menggunakan berbagai skenario dan analisis sensitivitas dalam menguji seberapa kuat sebuah objek dapat bertahan.

Terdapat dua formulasi yang digunakan dalam *Stress Testing*, yaitu uji skenario dan uji sensitivitas. Dalam uji skenario terdapat dua metode pendekatan yaitu *portfolio driven approach* dan *event driven approach*. Pendekatan portofolio menggunakan identifikasi terhadap parameter-parameter risiko yang kemungkinan akan memberikan kerugian dan identifikasi terhadap kondisi apa saja yang mengubah parameter-parameter tersebut. Sedangkan pendekatan *event* menggunakan identifikasi terhadap sumber atau penyebab terlebih dahulu baru kemudian mengukur seberapa besar perubahan parameter yang terjadi. Selain itu untuk uji sensitivitas dilakukan dengan mengukur seberapa besar setiap risiko yang akan dihadapi dengan menggunakan basis data yang historis yang dimiliki oleh entitas tersebut.

*Stress Testing* dalam skala yang masif digunakan untuk memberikan penilaian terhadap risiko keuangan bagi suatu lembaga yang besar. Namun dalam pengimplementasiannya dapat disesuaikan dengan usaha yang dimiliki termasuk bagi UMKM. Perbedaan penetapan standar yang digunakan ini memungkinkan karena setiap entitas memiliki karakteristik yang berbeda-beda karena ukuran serta kompleksitas entitas yang dimiliki masing-masing entitas tersebut. Analisis dari *Stress Testing* ini akan memberikan penjabaran terhadap analisis perilaku risiko pembiayaan bagi UMKM tersebut pada suatu skenario guncangan pada kondisi terburuk seperti saat pandemi Covid-19 ini. UMKM dapat mengoptimalkan manajemen risiko yang efektif serta dapat membuat rencana lainnya serta memberikan limit toleransi risiko bagi usaha UMKM tersebut agar dapat terus menjalankan usaha mereka. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

## Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif *Participatory Action Research* terhadap salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang makanan di Kota Palembang, yaitu Ojisan Korean Street Food. Kami juga Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dalam masa pandemi Covid-19 ini, maka tahapan dalam perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah observasi dan wawancara dengan mitra UMKM tersebut, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pelatihan dalam penggunaan media informasi pencatatan keuangan serta analisis *Stress Testing* bagi usaha tersebut, kemudian melakukan evaluasi terkait dengan keberhasilan strategi dan kegiatan yang dilakukan.



**Gambar 1**  
**Metodologi Penelitian**  
**Sumber Gambar : Peneliti**

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Ojisan Korean Street Food adalah salah satu UMKM di Kota Palembang yang berdiri sejak Januari 2020. Namun pada bulan Maret 2020, Ojisan sempat berhenti beroperasi karena adanya Pandemi Covid-19 yang menyebabkan mereka tidak bisa melanjutkan kegiatan usahanya. Ojisan melanjutkan kegiatan usahanya lagi pada bulan Agustus 2021. Ojisan bergerak dalam

bidang makanan dan minuman yang menjual produk berupa jajanan khas Korea yang disesuaikan dengan selera masyarakat Indonesia. Ojisan berlokasi di Jalan Jend. A. Yani, Kelurahan 13 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang dan buka setiap hari senin hingga Sabtu pukul 11.00 hingga 21.30 WIB. Ojisan menjual beberapa jenis produk makanan seperti Tteokbokki, *Corndog*, dan Hottang. Ojisan juga menjual berbagai jenis makanan tersebut dengan memastikan kualitas dan rasa yang terbaik namun dengan harga kaki lima. Semua produk yang diperjualbelikan terjamin halal dan tanpa penggunaan Mononatrium Glutamat (MSG). Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan strategi peningkatan profitabilitas UMKM Ojisan Korean Street Food ini dapat disampaikan dalam beberapa tahapan yang telah dilaksanakan.

### Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan rapat antara tim peneliti dan koordinasi dengan pihak Ojisan demi mendapatkan data awal terlebih dahulu. Berbagai aspek ditanya dalam wawancara tersebut termasuk dengan kondisi profil usaha, pengelolaan administrasi dan keuangan serta strategi jangka pendek dan jangka panjang yang digunakan. Tahapan wawancara ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2021 pukul 13.00 WIB berlokasi di Jalan DI. Panjaitan Lr. Pahlawan 1 No.574, Kota Palembang.

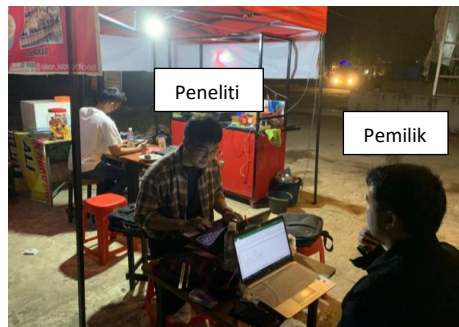
Pada kesempatan ini juga, didapatkan kesepakatan bahwa pelatihan penggunaan media informasi pencatatan keuangan akan dilakukan pada tanggal 26 Desember 2021. Dalam tahap ini juga tim peneliti merumuskan metode pelatihan dan pendampingan serta meminta data keuangan yang diperlukan sehubungan dengan analisis *Stress Testing* bagi *Ojisan Korean Street Food* ini.



**Gambar 2**  
**Kedai Ojisan Korean Street Food**  
**Sumber Gambar : Peneliti**

### Tahap Pelatihan

Pelatihan penggunaan media informasi pencatatan keuangan ini dilakukan pada tanggal 26 Desember 2021 pukul 18.00 WIB bertempat di Kedai Ojisan Jalan Jend. A. Yani, Kota Palembang. Pada pelatihan ini diputuskan bahwa media pencatat keuangan yang digunakan adalah Microsoft Excel. Excel dipilih dengan pertimbangan bahwa penggunaan dan akses yang mudah, kelengkapan fitur yang digunakan serta tampilan yang lebih menarik dibandingkan beberapa media lainnya.



**Gambar 3**  
**Tahap Pelatihan Penggunaan Excel**  
**Sumber : Peneliti**

Mengingat bahwa Excel adalah *software* yang berbasis rumus dan kode dalam penggunaannya, maka dalam tahapan yang pertama, tim peneliti melakukan

pengkodean terhadap produk yang dijual oleh Ojisan. Hal ini dilakukan agar pencatatan keuangan lebih sistematis dan dapat digunakan sebagai sebagai kode penggunaan rumus-rumus dalam media Excel.

Ada 32 varian produk yang dijual dengan menu utama yaitu berupa Tteokbokki, *Corndog*, dan Hottang. Setelah pengkodean dilakukan maka selanjutnya adalah melakukan pemindahbukuan dari yang awalnya melakukan pencatatan secara manual di buku catatan dipindahkan ke dalam media Excel.

MENU	KODE	KODE ANGKA
TTEOK SUKI	T. SUKI	T01
RABBOKI	RAB.	T02
TTEOK SOSIS	T. TELUR	T03
TTEOK TELUR	T. SOSIS	T04
TTEOK SEAFOOD	T. SEAFOOD	T05
TTEOK SPECIAL	T. SPECIAL	T06
Alfa One	Alfa One	A01
ADD ON SUKI	Add On Suki	A02
CORNDOG ORI MOZZA	CR. OR. M.	C01
CORNDOG ORI MOZZASIS	CR. OR. MS.	C02
CORNDOG ORI SOSIS	CR. OR. S.	C03
BAKSO IKAN (ISI 3)	B. I.	S01
CHIKUWA (ISI 3)	CKW.	S02
DUMPLING AYAM (ISI 3)	D. A.	S03
DUMPLING KEJU (ISI 3)	D. K.	S04
OTAK SINGAPORE	OT. S.	S05
KUE IKAN PEDAS (ISI 2)	KU. P	S06
PAKET B. IKAN + CHIKUWA	P. B.I + CHW.	S07
PAKET D. AYAM + D. KEJU	P. D.A. + D.K.	S08
PAKET OTAK2 + IKAN PEDAS	P. OT. S. +KU.P	S09
PAKET T. SEAF + C. MANIS	P. T.SF. +CR.M.	P01
PAKET 3 CORNDOG MANIS	P. 3 CR.M.	P02
PAKET 3 CORNDOG MIE CRISPY MS.	P. 3 CR. MC. MS.	P03
PAKET 3 CORNDOG SOSIS	P. 3 CR. OR. S.	P04
PAKET 3 T. SPECIAL	P. 3 T. SPECIAL	P05
PAKET 3 T. SEAFOOD	P. 3 T. SEAFOOD	P06
PAKET 2 T. SEAFOOD + T. SUKI	P. 2 T. SEAFOOD +	P07

Gambar 4

**Daftar Menu Ojisan Korean Street Food**  
**Sumber : Peneliti**

Dalam sesi pelatihan ini dilakukan pencatatan untuk jangka waktu 1 minggu kebelakang, yang artinya pencatatan untuk tanggal 19 hingga 25 Desember 2021. Harus tim peneliti jelaskan terlebih dahulu bahwa Ojisan bahkan tidak mempunyai pembukuan dengan pencatatan rinci manual sebelum tanggal 19 Desember 2021 atau sejak kedatangan kami untuk melakukan observasi dan wawancara awal kepada mereka.

Pemilik Ojisan hanya mencatat pendapatan setiap harinya tanpa ada detail terhadap varian produk apa saja yang terjual.

Jadi di hari tersebut kami meminta Ojisan untuk mencatat secara rinci varian yang terjual agar pada minggu berikutnya di sesi pelatihan akan dapat dipindahbukukan ke dalam media informasi pencatatan keuangan yang lebih baik yaitu Microsoft Excel. Jadi pencatatan yang kami lakukan selama pelatihan tersebut dilakukan untuk data selama 1 minggu.

TANGGAL	T01	T02	T03	T04	T05	T06	A01	A02	C01	C02	C03	C04	C05	C06	C07	C08
19/12/2021	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20/12/2021	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21/12/2021	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22/12/2021	1	0	1	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23/12/2021	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S01	S02	S03	S04	S05	S06	S07	S08	S09	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	KOTOR
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp. 36.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp. 16.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp. 30.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp. 165.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp. 38.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp. 60.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp. 298.000

Gambar 5

**Catatan Keuangan (19-25 Des 2021)**

**Sumber : Peneliti**

Penggunaan Excel ini memanfaatkan beberapa rumus. Dengan mengkombinasikan rumus sum, vlookup, dan hlookup, serta tidak lupa untuk mengunci cell agar bisa tersambung otomatis, maka sistem pencatatan keuangan menggunakan Excel untuk UMKM Ojisan ini dapat digunakan dengan sistem “one-input away” atau cukup dengan memasukkan data di awal, maka pencatatan hingga pendapatan akhir dan rangkuman terhadap menu yang terjual pada periode tertentu dapat diketahui. Pencatatan ini juga memudahkan bagi pemilik untuk meninjau ketersediaan persediaan dan perkiraan waktu untuk melakukan pembelian bahan baku. Dalam rentang waktu 1 bulan sejak tanggal 19 Desember 2021 hingga 19 Januari 2022, *Ojisan Korean Street Food* telah secara teratur melakukan pencatatan keuangan menggunakan sistem yang telah tersedia di Excel tersebut.

TANGGAL	T01	T02	T03	T04	T05	T06	A01	A02	C01	C02	C03	C04	C05	C06	C07	C08	S01
19/12/2021	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20/12/2021	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21/12/2021	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22/12/2021	1	0	1	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23/12/2021	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24/12/2021	1	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25/12/2021	1	0	0	0	9	5	4	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26/12/2021	1	2	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27/12/2021	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28/12/2021	5	2	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29/12/2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30/12/2021	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31/12/2021	3	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
01/01/2022	2	0	0	2	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
02/01/2022	4	0	0	0	0	1	1	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0
03/01/2022	2	0	0	0	0	3	0	0	5	0	0	1	0	0	0	0	0
04/01/2022	2	2	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
05/01/2022	8	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
06/01/2022	0	1	0	0	0	20	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0
07/01/2022	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0
08/01/2022	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
09/01/2022	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
10/01/2022	0	3	0	0	1	1	2	48	1	0	0	5	0	0	0	0	0
11/01/2022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12/01/2022	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
13/01/2022	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
14/01/2022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15/01/2022	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16/01/2022	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
17/01/2022	0	0	0	0	1	3	1	0	3	0	0	3	0	0	0	4	0
18/01/2022	0	0	0	1	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19/01/2022	0	1	0	0	1	1	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0

S02	S03	S04	S05	S06	S07	S08	S09	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	KOTOR
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 36.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 16.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 30.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 106.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 38.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 60.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 298.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 106.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 48.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 164.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp -
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 40.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 76.000

0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 114.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 132.000
0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 134.000
0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	Rp 135.000
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	Rp 151.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 399.000
0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	Rp 86.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 22.000
0	0	0	0	0	3	0	0	1	0	1	0	0	0	0	Rp 100.000
0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	Rp 280.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp -
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 19.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	Rp 65.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp -
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 10.000
0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 49.000
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	Rp 187.000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 68.000
0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 77.000
															Rp 3.046.000

**Gambar 6**  
**Pencatatan Keuangan Ojisan Korean Street Food (Periode Des-Jan)**  
 Sumber: Peneliti

**Tahap Analisis**

Formulasi yang digunakan dalam tahap analisis *Stress Testing* ini adalah *portfolio driven approach*. Pendekatan portofolio menggunakan identifikasi terhadap parameter-parameter risiko yang kemungkinan akan memberikan kerugian dan identifikasi terhadap kondisi apa saja yang mengubah parameter-parameter tersebut. Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan dapat memberikan

kemudahan penggolongan risiko yang akan dihadapi, mengetahui kekuatan yang potensial yang dimiliki oleh UMKM tersebut, dan merencanakan pertimbangan-pertimbangan strategi lainnya yang mungkin untuk diimplementasikan. Karena pada saat sebelum adanya penggunaan media pencatatan ini, pemilik UMKM Ojisan Korean Street Food seringkali kesulitan dalam meningkatkan pendapatan bulanan mereka karena tidak adanya acuan dalam optimalisasi strategi peningkatan pendapatan. Sehingga para pemilik UMKM dapat membuat perencanaan yang lebih mantap terkait dengan masa depan dari usaha yang mereka jalankan.

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan pelayanan</li> <li>Diversifikasi Varian Produk</li> <li>Keterlibatan Anggota supplier utama agar biaya belanja lebih murah</li> <li>Keterampilan dalam internal (keuangan, administrasi, itis, dan perhubungan usaha)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis produk yang belum banyak pesaingnya</li> <li>Harga yang murah, pelayanan yang ramah, dan kualitas yang terjaga</li> <li>Segmentasi produk yang tidak terbatas usia (Diskon oleh semua kalangan usia)</li> </ul>
KEY OPERATIONAL	SUPPORT
<ul style="list-style-type: none"> <li>Penjualan produk makanan Korea dan disesuaikan dengan rasa lokal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelayanan terbaik</li> <li>Tempat anak muda berkumpul santai</li> <li>Penjualan bebas dengan penyajian tertentu</li> </ul>

**Gambar 7**  
**Analisis Stress Testing untuk Ojisan Korean Street Food**  
 Sumber: Peneliti

Selama masa pandemi, semua sektor usaha terpaksa harus mengalami kemunduran bahkan kehancuran. Mau tidak mau para pemilik usaha termasuk UMKM harus memutar otak dalam melihat situasi dan peluang agar dapat kembali melanjutkan usaha yang mereka jalankan. Dalam hal ini, *Ojisan Korean Street Food* Palembang mempunyai peluang yang sangat besar untuk dapat melanjutkan dan mengembangkan usaha mereka. Walaupun pada awal pandemi, Ojisan tidak mampu bertahan karena adanya kejatuhan ekonomi di seluruh sektor. Apalagi dengan inovasi yang tepat bisa dipastikan bahwa UMKM satu ini akan berkembang dengan baik.



Secara tren pun, parameter yang ditunjukkan dengan pendapatan yang diterima menunjukkan tren yang positif. Tentunya dengan mengesampingkan faktor-faktor yang tak terduga, bisa dipastikan bahwa *Ojisan Korean Street Food* masih dapat melanjutkan kegiatan usahanya dengan baik.

### Tahap Evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan pada tanggal 23 Januari 2022 berlokasi di Kedai *Ojisan* di Jalan Jend. A.Yani, Kota Palembang. Pada tahap ini kami melakukan wawancara kepada pemilik usaha dan menanyakan terkait bagaimana efektivitas penggunaan Excel sebagai media informasi pencatatan keuangan yang telah diterapkan selama 1 bulan. Apakah juga berpengaruh terhadap internal dari usaha yang dijalankan, dan apakah juga berpengaruh terhadap profitabilitas yang ditargetkan oleh pemilik usaha.

Dari hasil wawancara tersebut, didapatkan hasil bahwa menurut pemilik *Ojisan Korean Street Food*, Rizal Sirajuddin, penggunaan Excel sebagai media pencatatan keuangan bagi usaha mereka dinilai memberikan dampak yang positif. Menurutnya, usaha yang mereka jalankan terasa lebih teratur dan rapi. Beliau juga mengatakan bahwa dengan adanya pembukuan tersebut, dapat memberikan gambaran bagaimana target yang mereka ingin capai. Dengan begitu, jika dalam kurun waktu tertentu ternyata pendapatan masih berada jauh dibawah ambang target, maka pemilik dapat langsung mengubah strategi pemasaran. Namun jika sebaliknya, pemilik usaha dapat menentukan strategi pengembangan bagi usahanya. Dan hal ini lah yang menurut saudara Rizal Sirajuddin sangat menguntungkan dengan adanya pembukuan yang baik dan rapi melalui penggunaan Excel tersebut. Dalam rentang waktu penelitian, *Ojisan Korean Street Food* berhasil melakukan pembukuan dengan pendapatan sebesar Rp3.046.000, yang lebih kecil dibandingkan target awal si Pemiik

yaitu Rp4.000.000. Maka dari itu diperlukan sebuah perubahan strategi dalam kinerja bagi UMKM *Ojisan Korean Street* demi optimalisasi strategi dan terwujudnya peningkatan pendapatan dan penghasilan. Hal ini tentunya jauh lebih baik dibandingkan bulan-bulan sebelumnya dimana pihak *Ojisan* hanya menginginkan peningkatan penghasilan namun tidak disertai dengan strategi yang tepat.

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwasannya dengan pemanfaatan media informasi pencatatan keuangan berupa Microsoft excel memberikan dampak positif dalam memberikan gambaran target yang ingin dicapai. Pandemi Covid-19 tentunya menjadi penghalang dalam pengelolaan dan pengembangan bisnis, dengan begitu pemilik UMKM harus memikirkan strategi lain agar usaha mereka dapat terus berjalan. Dengan adanya pencatatan keuangan yang terintegrasi dengan sistem yang baik, maka hasilnya dapat menjadi alat analisis dalam penentuan strategi dan peramalan masa depan. Dengan begitu, jika dalam kurun waktu tertentu ternyata pendapatan masih berada jauh dibawah ambang target, maka pemilik dapat langsung mengubah strategi pemasaran. Namun jika sebaliknya, pemilik usaha dapat menentukan strategi pengembangan bagi usahanya. Penelitian ini masih merupakan penelitian awal, sehingga menggunakan data pencatatan dalam kurun waktu satu bulan. Hal ini dapat menyebabkan ada kemungkinan terdapat bias kualitas pencatatan karena analisis terhadap *Stress Testing* yang dilakukan.

### Saran

Mengingat bahwa waktu penelitian yang digunakan sangat singkat, diharapkan kedepannya penggunaan pencatatan keuangan bagi UMKM yang akan dijadikan

sebagai sampel dapat diberlakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang demi melihat tren perubahan yang signifikan terhadap hasil dari penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1). <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>
- Dewi, G. A. K. R. S., Dewi, N. W. Y., & Wahyuni, M. A. (2021). Strategi Peningkatan Profitabilitas Dengan Financial Technology dan E-Catalog IMOOJI Pada UMKM di Kecamatan Buleleng. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1148.
- Harto, B., Komalasari, R., & Mustofa, R. (2021). Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel dan Sesuai Sak EMKM Pada UMKM Mochi Lembang. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 4(1), 47-54.
- Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 454. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.432>
- Hakiki, A., Yusnaini, Y., & Khamisah, N. (2021). Pendampingan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Desa Kerinjing, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(2), 125-132. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i2.64>
- Katadata. (2021). *Data UMKM Sektor Makanan di Sumatera Selatan*. <https://Databoks.Katadata.Co.Id>.
- Munich, A., & Surya Artha, B. (2013). *Stress-Testing The Indonesian Economic Sectors By Shock On Its Macroeconomic Variable (An Analysis Of Firm-Wide Probability Of Default)*.
- Novita, S. M., & Wulanditya, P. (2020). Desain Microsoft Excel For Accounting Bagi Umkm (Studi Kasus Pada Ls Farm Mojokerto). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi, Volume 4*.
- Pressman S, R. (2010). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (Seventh Edition). Mc Graw Hill. [www.mhhe.com/pressman](http://www.mhhe.com/pressman).
- Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M. (2018). Implementation of Online Accounting Software As Supporting Of Financial Statement. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA, Volume 8*. [www.jurnal.id/id](http://www.jurnal.id/id)
- Rohmah, N. N., & Hastuti. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel (Studi Kasus Pada UMKM Skinka). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 01(03), 691-704.
- Savitri, R. V., & Saifudin. (2018). *Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang)*. 5(2), 117-125. [www.depkip.go.id](http://www.depkip.go.id)
- Sinta, D., & Herawansyah. (2021). Design Aplikasi Income Statement Berbasis Microsoft Excel untuk Onlineshop pada Jejaring Social sebagai Media Pemasaran. *IKRA-ITH EKONOMIKA, Volume 4*(3), 300-310.

- Suharyono. (2021). Penerapan Software Akuntansi Pada UMKM Ferolas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Volume 10*.
- Sumarni, M., Eliza, Z., & Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, F. (2019). *Peranan Infomasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm di Kota Langsa*. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v2i1>
- Undang - undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil.*
- Undang - undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah.*
- Wahyuni, E. A., Probowulan, D., & Murwanti, R. (2020). Eksistensi Pencatatan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM dengan Aplikasi Microsoft Excel. *Budgeting : Journal of Business, Management and Accounting*, 2(1), 398–412. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i1.1740>